

PERAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGAKATAN 6 DALAM MENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SDN 29 CAKRANEGARA

Ika Permata Sari¹, Anggio Pana², Nadia Kurnaini³
Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram¹
, PGSD FKIP Universitas Mataram²
, Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram³
¹ikapermatasarii88@gmail.com, ²anggiopana15@gmail.com,
³nadiakuraini10@gmail.com

ABSTRACT

The Teaching Campus Program is one of the government's Independent Learning Campus (MBKM) programs in the form of teaching assistance for students to help with learning in elementary schools. One of them is SDN 29 Cakranegara which is located in Mataram, West Nusa Tenggara. In this program there are many programs that they have completed, one of which is the numeracy literacy program which can also be called "Calistung". And it can be concluded that the Teaching Campus program provides benefits for students to train leadership skills, discipline, build character and have experience, collaborate with students and teachers in elementary schools to organize face-to-face programs at school. This program can also help schools improve the effectiveness of the learning process, technology adaptation and school administration.

Keywords: campus teaching, literacy, numeracy

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berupa asistensi mengajar untuk mahasiswa untuk membantu pembelajaran di Sekolah Dasar. Salah satunya adalah SDN 29 Cakranegara yang bertempat di Mataram, Nusa Tenggara Barat. Pada program ini ada banyak program yang telah mereka selesaikan salah satunya adalah program liteasi numerasi yang bisa juga disebut dengan "Calistung". Dan dapat disimpulkan bahwa program Kampus Mengajar ini memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk melatih jiwa kepemimpinan, disiplin, membentuk karakter serta mempunyai pengalaman, berkolaborasi dengan siswa dan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan program tatap muka disekolah. Program ini juga dapat embantu sekolah dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah.

Kata Kunci: kampus mengajar, lerasi, numerasi

A. Pendahuluan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah membentuk program kampus mengajar. Tujuan program ini adalah untuk membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga dapat dilakukan dengan efektif (Komariyah, 2021). Kegiatan kampus mengajar membantu guru selama kegiatan belajar, terutama meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Selain itu, mahasiswa kampus mengajar juga dapat membantu dalam administrasi, pendidikan siswa maupun guru, serta membantu adaptasi teknologi pada proses belajar mengajar guru dan siswa. Program Kampus Mengajar Angkatan 6 merupakan program lanjutan dari Kampus Mengajar Sebelumnya. Salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai pemerintah untuk dibantu Kampus Mengajar adalah SDN 29 Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mataram. Yang memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN 29 Cakranegara. Program Kampus Mengajar juga dapat memberikan ruang bagi Mahasiswa untuk menebarkan inspirasi serta mendapatkan pengalaman emosional, sosial, psikologis, kreativitas hingga intelektualitas dalam menanggapi masalah.

Menurut Han et al. (2017:3) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan *PISA (Programme for International Student Assessment)* memberikan pemaparan lain tentang numerisasi yaitu menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai

permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Qasim & Awaluddin, 2015). Sedangkan dalam pandangan (Perdana & Suswandari, 2021) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji mengingat bahwasanya di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah, belum mendarah daging, serta belum membudidaya di lingkup masyarakat. Kehadiran buku di tengah perkembangan budaya kini tidak dijadikan sebagai prioritas utama. Beberapa masyarakat bahwa lebih cepat dalam menyerap budaya mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca yang selanjutnya menuangkan hasil bacaan tersebut ke dalam tulisan.

Sekolah yang terletak di cakranegara, Kabupaten lombok barat tepatnya di SDN 29 Cakranegara ini termasuk sekolah dasar yang terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan kurang fasih di kelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung pun kurang baik, sehingga saat pembelajaran berlangsung ruangan kelas terasa bising karena siswa tidak memperhatikan guru berbicara

didepan dan hanya bermain atau mengganggu temannya. Khususnya pada kelas II yang merupakan kelas awal, setengah dari jumlah siswanya ternasuk siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan berhitung, bahkan ada pula siswa yang tidak mengenal huruf dan angka. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter merupakan tahap lanjutan dari yang sudah dilakukan di dalam rumah oleh keluarga (Dewi et al., 2021).

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Namun memang masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik (Anugrah, 2021). Topik yang diangkat serta pendekatan penelitian yang digunakan memiliki persamaan dengan penelitian ini

yaitu pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini secara khusus membahas terkait kemampuan literasi dan numerasi walaupun dalam program kampus mengajar terdapat dua fokus kegiatan lainnya yaitu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi sehingga melalui program calistung diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini jenis penelitian ini digunakan untuk melihat masalah secara akurat dan sistematis terkait sifat dan fakta suatu objek. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dijadikan sebagai jenis penelitian ini. Deskriptif dalam hal ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Pelaksanaan dari penelitian ini bertujuan guna menerangkan atau memberikan gambaran secara akurat, faktual, serta sistematis terkait sifat dan fakta dari suatu populasi yang akan diteliti

(Sanjaya, 2013). Alat penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, yang mana pada penelitian ini siswa kelas rendah dan kelas tinggi SDN 29 Cakranegara. Adapun teknik pengulan data dilakukan melalui Observasi Sekolah, wawancara dan dokumentasi. Berikut tabel jumlah siswa yang masih rendah literasi dan numerasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Siswa dengan tingkat literasi dan numerasi rendah

Siswa yang belum lancar membaca	20 Siswa
Siswa yang belum lancar menulis	1 Siswa
Siswa yang belum lancar berhitung	19 Siswa

B. Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan observasi, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dan merencanakan program atau kegiatan untuk memperbaiki masalah tersebut melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang meliputi kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu:

1. Koordinasi
Koordinasi dilakukan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 - b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Belmawa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
 - c. Dinas Pendidikan membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
 - d. Mahasiswa mengunggah foto kegiatan di Aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri mahasiswa kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota .
 - e. Mahasiswa melakukan lapor diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Salinan Surat Tugas dari Direktor dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.
2. Pembekalan
Pembekalan dilakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing untuk memberikan pengetahuan minimal yang diperlukan dalam kegiatan Asistensi mengajar di Sekolah Dasar. Materi Pembekalan meliputi:
 - a. Literasi
 - b. Numerasi
 - c. Asesemen
 - d. Visi Nasional
 - e. Soft Skill
 - f. Isu Terkini
3. Observasi sekolah
Observasi sekolah mencakup:
 - a. Lingkungan sekolah, berupa lingkungan fisik/sarpras, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik.
 - b. Administrasi Sekolah.
 - c. Organisasi Sekolah.
 - d. Observasi proses pembelajaran, meliputi Analisis Perangkat Pembelajaran (Kurikulum,

Silabus, RPP, dll), metode pembelajaran yang diterapkan (pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran daring maupun luring yang diterapkan oleh sekolah), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4. Perencanaan Program

Dalam kegiatan ini, dilakukan penyusunan rancangan kegiatan, yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, metode yang akan diterapkan dan model pembelajaran yang akan diterapkan, kelengkapan administrasi pembelajaran dan kegiatan adaptasi teknologi serta administrasi sekolah untuk sekolah, guru dan siswa, Mitigasi perubahan iklim dan

program literasi numerasi dan buku bacaan bermutu.

- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

5. Pelaksanaan Program

Kegiatan yang dilakukan mencakup :

- a. Membantu Kegiatan Mengajar
Mencakup :
 - Membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas 1, 2, 3, 4 ,5, dan 6 saat guru-guru rapat atau kegiatan diluar sekolah.
 - Membantu menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa seperti memberikan ice breaking hingga quiz berhadiah yang dapat meningkatkan semangat belajar para siswa.



Gambar 1. Kegiatan belajar membaca dan menulis

- b. Memberikan pengalaman belajar dengan melakukan kegiatan diluar kelas
- c. Menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran disekolah dengan sosialisasi 3 dosa besar di dalam pendidikan, pembelajaran berbasis IT, hingga LKPD pembelajaran.
- d. Membantu penerapan literasi dan numerasi dengan belajar tambahan dengan merapihkan buku bacaan diperpustakaan mereka serta membuatnya pojok baca dan pohon cita – cita

untuk menarik perhatian mereka untuk membaca.



Gambar 2. Kegiatan literasi membaca dan bercerita di pojok baca

- e. Membantu penerapan Literasi dan Numerasi diluar ruangan “Calistung” yang difokuskan untuk membimbing siswa yang belum dapat membaca, menulis dan berhitung dengan baik.



Gambar 3. Literasi membaca dan berhitung di pojok baca

- f. Membantu Mitigasi Perubahan Iklim Membimbing siswa betapa berpengaruhnya sampah plastic jika terus dibiarkan dan tidak

dimanfaatkan, sehingga kami bekerjasama dengan siswa untuk mengolahnya sebagai “pot” di Apotek Hidup yang akan kami buat.

- g. Membantu Menejemen Sekolah
Kegiatan berupa membantu guru yang masih kurang paham akan teknologi melengkapi perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, RPP, dan Media Belajar. Kami juga membantu membuatkan Apotek Hidup disekolah guna untuk melatih siswa mencintai alam dengan menjaga dan melestarikannya.
- h. Membantu Adaptasi Teknologi
Membimbing para siswa dengan sosialisasi 3 dosa besar dalam pendidikan sekaligus memperkenalkan mereka dengan PPT beranimasi.
- i. Program Tambahan
English Club merupakan program tambahan yang di sekolah.



Gambar 4. Kegiatan *English Club*

6. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Hasil analisis menunjukkan bahwa :

- a. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN 29 Cakranegara, Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat membangun empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
- b. Rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana awal yakni Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN 29 Cakranegara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan menyenangkan bagi siswa/i di SDN 29 Cakranegara.

- c. Penerapan literasi dan numerasi melalui belajar tambahan, melakukan bedah buku di perpustakaan, membuat pojok baca hingga pohon cita-cita mampu meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan proses literasi dan numerasi.
- d. Membantu adaptasi teknologi bagi beberapa guru yang masih kurang memahami IT dan mengadakan sosialisasi disekolah telah berlangsung dengan sangat baik. Dampaknya guru perlahan bisa mengerti IT dan siswa dapat mengetahui 3 dosa besar dalam pendidikan seperti perundungan, pendidikan seks pada anak usia dini dan dampak baik mahasiswa adalah belajar kepemimpinan.
- e. Membantu sekolah dalam meningkatkan sistem administrasi, khususnya administrasi guru dalam kelengkapan instrument pembelajaran di sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam pembuatan RPP, Silabus, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, serta LKPD Dampaknya adalah meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan

materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrument penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi pertema pembelajaran).

D. Kesimpulan

Program kampus mengajar angkatan 6 membantu siswa sekolah dasar khususnya di SDN 29 Cakranegara dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Dengan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan buku embelajaran dengan metode mengajar yang menarik membantu siswa untuk memiliki keterampilan tersebut. Pemeroleh pengetahuan dan keterampilan tidak hanya bersumber dari guru di sekolah, namun juga dari lingkungan rumah dan lingkungan bermain siswa yang akan sangat membantu siswa dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa, seperti keterampilan calistung atau dalam program kampus mengajar difokuskan dengan istilah literasi dan numerasi. Seorang guru yang disebut sebagai sumber transfer ilmu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan keterampilan belajar siswa. Untuk memudahkan guru

melaksanakan pembelajaran yang dimengerti oleh siswa, guru harus inovatif mengembangkan media pembelajaran, agar siswa tidak suntuk dan lebih memahami tujuan pembelajaran. Terlebih dalam keterampilan literasi dan numerasi, bimbingan guru sangat berarti bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi semangat belajar. Tumbuhkan motivasi internal dan eksternal siswa dalam belajar.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Artikel ini dapat diselesaikan tepat waktu. Disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup penyelesaian karya tulis ilmiah ini cukup sulit. Terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Ibu Ananda Wahidah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Ibu Iswati, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 29 Cakranegara, Nusa Tenggara Barat
3. Bapak Aminurrahman, S.Pd. selaku Guru Pamong Kampus Mengajar Angkatan 6.

Artikel ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu diharapkan kritik dan saran

yang membangun untuk dapat menyempurnakannya. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., & Octafianti, M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5249–5257.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Guarango, P. M. (2022). literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, 8.5.2017, 2003–2005.
- Komariyah, S. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SDN Sungai

Hitam, Musi Rawas, Sumatera Selatan. 2019, 85.
http://eprints.uad.ac.id/26021/2/ISI_Laporan_li.C.1_Reguler_84.Pdf

- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. Absis: Mathematics Education Journal, 3(1), 9–15
- Qasim, K., & Awaluddin. (2015). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smpn Di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 84–85.
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan, Jenis Metode Dan Prosedur. Prenada Media Group.